

## PERKEMBANGAN PSIKOLOGI ANAK DAN PENGENALAN SASTRA ANAK

Reni Rokhayati<sup>1)</sup>, Ila Nafilah<sup>2)</sup>

Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Sastra,  
Universitas Indraprasta PGRI

### Abstrak

Perkembangan psikologi anak merupakan hal yang sangat penting bagi orang tua, sebab sudah menjadi tugas dan kewajiban orang tua untuk memberikan kasih sayang dan menanamkan karakter sejak dini. Selain itu, orang tua juga mendampingi anak-anak belajar agar anak-anak dapat merasakan adanya perhatian dari kedua orang tuanya. Perkembangan psikologi pada anak-anak berkaitan dengan karya sastra. Hal itu tampak dalam kajian Psikologi Sastra. Anak-anak diperkenalkan dengan karya sastra sebagai bahan literasi. Tujuan kegiatan ini: 1) Mengenalkan konsep-konsep dan fase perkembangan psikologi anak, kepada ibu-ibu RT01/13 Kelurahan Ragajaya Kecamatan Bojong Gede Bogor. 2) Mengenalkan konsep-konsep, jenis-jenis dan contoh sastra anak kepada ibu-ibu RT01/13 Kelurahan Ragajaya Kecamatan Bojong Gede Bogor. Hal itu diharapkan dapat menambah pengetahuan ibu-ibu dalam mendidik anak. Kegiatan ini menggunakan metode berceramah, diskusi, tanya-jawab. Adapun hasil pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat yang berjudul "*Fase Perkembangan Psikologi Anak dan Pengenalan Sastra Anak*": 1) Ibu-ibu, khususnya di RT. 01 RW. 13 Ragajaya, mengetahui dan mendapatkan pemahaman tentang fase perkembangan psikologi anak, dan menambah pengetahuan ibu-ibu dalam mendidik anak; 2) Ibu-ibu, di RT. 01 RW. 13 Ragajaya, mendapatkan pemahaman tentang sastra anak, konsep-konsep sastra anak dan jenis sastra anak. Hal itu diharapkan dapat menambah pengetahuan ibu-ibu dalam mendidik anak.

**Kata kunci** : Psikologi, Sastra, Perkembangan Psikologi Anak

### Abstract

*The psychological development of children is very important for parents, because it is the duty and obligation of parents to give love and character from an early age. Psychological development in children is related to literary works. This can be seen in the study of Literary Psychology. Children are introduced to literary works as literacy materials. The objectives of this activity are: 1) Introducing the concepts and phases of child psychology development to the mothers of RT01/13, Ragajaya Village, Bojong Gede District, Bogor. 2) Introduce the concepts, types and examples of children's literature to the mothers of RT01/13, Ragajaya Village, Bojong Gede District, Bogor. This is expected to increase the knowledge of mothers in educating their children. This activity uses lecture, discussion, question-and-answer methods. The results of the implementation of community service entitled "Phase of Child Psychology Development and Introduction to Children's Literature": 1) Mothers, especially in RT. 01 RW. 13 Ragajaya, knowing and gaining an understanding of the stages of child psychology development, and increasing the knowledge of mothers in educating children; 2) Ladies, in RT. 01 RW. 13 Ragajaya, gain an understanding of children's literature, concepts of children's literature and types of children's literature. This is expected to increase the knowledge of mothers in educating their children.*

**Keywords**: Psychology, Literature, Child Psychology Development

**Correspondence author**: Reni Rokhayati, lenirokhayati@gmail.com, Jakarta, Indonesia



This work is licensed under a CC-BY-NC

## PENDAHULUAN

Perkembangan psikologi anak merupakan hal yang penting. Perkembangan psikologi anak perlu dipelajari oleh orang tua. Hal itu sangat bermanfaat dalam cara menanamkan karakter pada anak. Psikologi pada anak merupakan salah satu dari ilmu psikologi yang membahas perkembangan, perubahan fisik dan perilaku, fungsi psikis manusia sejak terbentuknya hingga menjelang kematiannya. Psikologi anak membahas perbedaan dan persamaan fungsi psikologi sepanjang hidup manusia, mempelajari proses berpikir anak, dan perubahan serta perkembangan kepribadian seseorang. (<https://dosenpsikologi.com/perkembangan;psikologi-anak>).

Terkait dengan perkembangan psikologi anak, ada dua hal yang perlu diperhatikan, yaitu mengenai pengertian perkembangan dan psikologi itu sendiri. Santrock (2011:2) menyatakan bahwa "*Psychology is the scientific study of behavior and mental processes*", dapat diartikan Psikologi adalah kajian ilmiah terhadap proses perilaku dan mental. Sementara itu, perkembangan yang dalam bahasa Inggris diartikan sebagai konsep *development* diberi makna oleh Santrock (2011:6) bahwa "*development is the pattern of change that begins at conception and continues through the life span*", perkembangan adalah pola perubahan yang dimulai sejak masa konsepsi dan berlanjut sepanjang kehidupan.

Pembagian perkembangan manusia dibagi menjadi beberapa tahap, di antaranya yang dikemukakan oleh Crow (dalam Zulkifli, 2002: 5) menjelaskan bahwa ada tiga fase perkembangan yaitu *childhood, maturity dan adulthood*. Masa *childhood* dimulai dari masa kandungan, kelahiran, bayi, kanak-kanak hingga anak sekolah. Masa *Maturity* merupakan proses perkembangan ketika seorang menjadi matang sebelum ia memasuki masa dewasa. Kematangan fungsi berpengaruh pada berubahnya fungsi-fungsi kejiwaan. Adapun masa *Adulthood* adalah masa mencapai kedewasaan. Masa kedewasaan berawal dari masa pasca *maturity*, masa dewasa pertengahan dan dewasa akhir ketika usia menginjak lanjut usia.

Berikut ini adalah tabel perkembangan psikologi anak (D. E., & Martorell, G, 2104: 311):

<i>Substages</i>	<i>Ages</i>	<i>Description</i>
<i>Use of reflexes</i>	30 hari	- latihan refleksi - dapat kontrol dari beberapa refleksi
<i>Primary circular reactions</i>	1 - 4 bulan	- pengulangan perilaku yang disukai - fokus ke badan bayi - penyesuaian pertama - mulai koordinasi sensorik dan memegang objek
<i>Secondary circular reactions</i>	4 - 8 bulan	- tertarik pada lingkungan  - pengulangan perilaku yang disukai (ke lingkungan) - perilaku disengaja
<i>Coordination of secondary schemes</i>	8 - 12 bulan	- disengaja dan punya TUJUAN - dapat mengantisipasi events

<i>Tertiary circular reactions</i>	12 - 18 bulan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- penasaran dan banyak 'eksperimen'</li> <li>- mencari tau apa yang baru dari sebuah benda/events/situasi</li> <li>- pemecahan masalah dengan trial and error</li> </ul>
<i>Mental combinations</i>	18 - 24 bulan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- memakai simbol seperti kata2 atau gesture (representational ability = kemampuan memproduksi objek secara mental)</li> <li>- bisa berpura2 (main pesawat2an)</li> <li>- mulai mendemonstrasi insight</li> </ul>

Kewajiban orang tua yang sangat penting yaitu memberikan kasih sayang dan menanamkan karakter sejak dini, mengawal dan mendampingi proses belajar anak . Menurut Hirashita (2018: 58) hal yang sangat bermanfaat dalam mendidik anak sejak dini adalah dengan memberikan materi kepada para orang tua (responden) tentang Psikologi anak. Hal itu memberikan solusi dalam pembentukan karakter dan pendidikan anak usia dini

Menurut Ali dan Asrori, Terdapat faktor yang memengaruhi hubungan sosial, proses sosialisasi individu terdapat pada tiga lingkungan utama: (1) lingkungan keluarga, (2) lingkungan sekolah, (3) lingkungan masyarakat. (Febriana, 2014)

Perkembangan psikologi pada anak-anak berkaitan dengan karya sastra. Hal itu tampak dalam kajian Psikologi Sastra. Anak-anak diperkenalkan dengan karya sastra sebagai bahan literasi. Berdasarkan pembacanya, sastra anak disajikan secara khusus sehingga dapat dicerna dan dipahami oleh anak-anak.

Sastra anak adalah deskripsi kehidupan anak yang imajinatif yang dituangkan ke dalam bahasa anak yang sederhana. Sastra anak adalah sastra yang diperuntukkan untuk anak, bukan sastra tentang anak. Oleh karena itu, isi dan bahasa sastra untuk anak disesuaikan untuk anak-anak sebagai pembacanya. (Puryanto dalam Rokhmansyah, 2014: 48).

Sastra anak merupakan karya sastra yang ditujukan untuk anak antara 6-13 tahun. Sastra anak memiliki fungsi sebagai berikut: (1) media pendidikan dan hiburan, (2) menuntun kepribadian anak, (3) menuntun kecerdasan emosi anak.

Selain itu, pendidikan dalam sastra anak memuat pesan moral, membentuk kepribadian anak, mengembangkan kreativitas dan imajinasi, serta sebagai sarana edukasi.. Fungsi hiburan dalam sastra anak membuat anak gemar membaca, gembira menyimak dongeng dan mendapatkan kenikmatan atau kepuasan batin sehingga menuntun kecerdasan emosinya (Wahidin dalam Rokhmansyah, 2014: 48).

Sarumpet (2010:2) mengatakan bahwa sastra anak merupakan karya sastra terbaik yang dibaca anak dengan tema, format, dan karakter yang bervariasi. Sastra anak ditulis dari sudut pandang anak yang mendeskripsikan perasaan dan pengalamannya. Sementara itu, Rumidjan (2013:2) berpendapat bahwa tema sastra anak meliputi dunia anak, kehidupan dalam manusia, binatang, tumbuhan yang mengandung nilai-nilai pendidikan, moral, agama, dan nilai positif lainnya.

Dengan demikian sastra anak adalah sebuah karya imajinatif dalam bentuk bahasa yang berisi pengalaman, perasaan, ide atau pikiran seorang anak yang juga khusus hanya ditujukan bagi anak-anak, ditulis dengan berbagai topik yang menyenangkan dan mudah dipahami oleh anak-anak.

Tarigan dalam Rokhmansyah (2014: 48) mengatakan bahwa buku anak-anak merupakan buku yang menempatkan mata anak-anak sebagai fokusnya. Sastra anak adalah sastra yang mendeskripsikan perasaan dan pengalaman anak-anak masa kini, yang dapat dilihat dan dipahami melalui mata anak-anak.

Sejalan dengan itu, Wahidin dalam Rokhmansyah (2014:49) menyatakan bahwa Sastra anak memiliki sifat imajinatif. Keimajinatifan sangat dominan dalam sastra anak. Hakikat sastra anak sesuai dengan kehidupan anak-anak. Sastra anak berpedoman pada nilai dan norma yang dianggap sebagai pedoman tingkah laku dalam kehidupan.

Sejalan dengan itu, Fase perkembangan anak akan berjalan normal dan sesuai dengan periodenya bila disajikan bacaan yang sesuai. Siapkan bacaan yang bertema mendidik, jalan cerita lurus, tokoh dan penokohan sebagai teladan, gaya bahasanya mudah dicerna, dan imajinasi berkisar anak. (Puryanto dalam Rokhmansyah, 2014: 49).

Ragam sastra anak terdiri dari puisi, prosa, dan drama. Ragam yang menonjol adalah puisi dan prosa. Hal ini sebagaimana yang diungkapkan oleh Winarni (2014:9) yaitu genre sastra anak dapat digolongkan seperti genre sastra orang dewasa, di antaranya puisi, prosa, dan drama. Pertama, puisi menurut Nurgiyantoro (2016:312) adalah genre sastra yang sangat memperhatikan pemilihan aspek kebahasaan, Kedua, prosa. Prosa Menurut Cullinan (dalam Winarni, 2014:17) adalah karya sastra yang disusun atas rangkaian alinea dengan menggabungkan unsur-unsur pelaku, tempat, waktu, suasana, kejadian, alur peristiwa, berdasarkan tema cerita yang diperoleh secara imajinatif. Ketiga, drama. Winarni (2014:23) mendefinisikan bahwa drama mengisahkan konflik dalam bentuk dialog yang diwujudkan pada pentas.

Berdasarkan kehadiran tokoh utamanya, sastra anak dapat dibedakan menjadi : (1) tokoh utama merupakan benda mati, (2) tokoh utama merupakan hewan atau tumbuhan , dan (3) tokoh utama merupakan manusia. (Wahidin dalam Rokhmansyah, 2014: 49-50).

Berdasarkan sasaran pembacanya, sastra anak dikategorikan (1) untuk sasaran pembaca kelas awal, (2) menengah, (3) kelas akhir atau kelas tinggi. Secara umum (1) cerita rakyat, baik berupa fabel, dongeng, legenda, mitos, (2) cerita bergambar (3) fiksi sejarah, (4) fiksi realistik, (5) fiksi ilmiah, (6) cerita fantasi, (7) biografi.

Selain itu, sastra anak juga berwujud puisi yang mendeskripsikan keselarasan paduan bunyi, pilihan kata dan ungkapan. Isi puisi dapat berupa ungkapan perasaan, ide tentang, pendeskripsian objek ataupun peristiwa sesuai dengan tingkat tumbuh kembang anak.(Saryono dalam Rokhmansyah, 2014: 50).

Permasalahan pertama terjadi pada ibu-ibu di RT 01/13 Kelurahan Ragajaya Kecamatan Bojong Gede Bogor, belum mengetahui konsep-konsep tentang perkembangan psikologi pada anak. Oleh karena itu, pengetahuan ini menjadi sangat penting bagi mereka, sebab dengan mengetahui fase perkembangan psikologi anak, akan sangat membantu orang tua dalam proses mendidik.

Permasalahan kedua adalah ibu-ibu RT 01/13 Kelurahan Ragajaya Kecamatan Bojonggede Bogor belum mengetahui tentang sastra anak. Oleh karena itu mengenalkan sastra anak menjadi sangat penting bagi mereka. Karena sastra anak sebagai bahan literasi untuk mendidik anak.

Minimnya pengetahuan tentang perkembangan psikologi anak dan sastra anak menjadi perhatian yang utama dalam kegiatan PKM dan kegiatan tersebut penting dilaksanakan. Untuk itu, tujuan dan solusi yang ditawarkan dari kegiatan PKM ini adalah :

1. Mengenalkan konsep-konsep dan fase perkembangan psikologi anak, Memberikan penjelasan kepada ibu-ibu RT01/13 Kelurahan Ragajaya Kecamatan Bojong Gede

Bogor tentang perkembangan psikologi anak. Selain itu, diharapkan dapat menambah pengetahuan ibu-ibu dalam mendidik anak berdasarkan fase perkembangan psikologi anak.

2. Mengenalkan konsep-konsep, jenis-jenis dan contoh sastra anak Memberikan penjelasan kepada ibu-ibu RT01/13 Kelurahan Ragajaya Kecamatan Bojong Gede Bogor tentang sastra anak. Hal itu diharapkan dapat menambah pengetahuan ibu-ibu dalam mendidik anak

## **METODE PELAKSANAAN**

Pengabdian masyarakat ini diselenggarakan pada ibu-ibu RT01/13 Kelurahan Ragajaya Kecamatan Bojong Gede Bogor Jawa Barat. Cara pemilihan mitra berdasarkan hasil observasi di Kelurahan Ragajaya Kecamatan Bojong Gede Bogor. Ibu-ibu RT01/13 Kelurahan Ragajaya Kecamatan Bojong Gede Bogor Jawa Barat tersebut sebagian besar belum mengetahui dan mendapatkan pemahaman berkenaan dengan konsep-konsep, jenis-jenis, dan bentuk-bentuk fase perkembangan psikologi anak dan sastra anak.

Berdasarkan cara pemilihan mitra/khalayak sasaran di atas, tim kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat memilih RT01/13 Kelurahan Ragajaya Kecamatan Bojong Gede Bogor Jawa Barat untuk dijadikan mitra dalam kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dengan judul “*PKM Fase Perkembangan Psikologi Anak dan Pengenalan Sastra Anak*”.

Metode yang digunakan dalam PKM ini adalah ceramah, diskusi, dan tanya-jawab. Dengan penggunaan metode ini diharapkan PKM ini dapat berjalan dengan efektif dan efisien.

Alat-alat yang digunakan dalam pelatihan ini kerjasama antara tim abdimas dan mitra. Mitra menyediakan ruangan dan pengeras suara, sedangkan tim abdimas menyiapkan laptop, *LCD* atau *in focus*, serta alat tulis dan buku sebagai pendukung untuk peserta abdimas.

Adapun tahapan-tahapan dalam pelaksanaan program sebagai berikut:

1. Persiapan  
Kegiatan-kegiatan persiapan yang dilakukan oleh tim, yaitu: Survei dan wawancara awal tempat pelaksanaan; Perizinan; Penentuan peserta; Pembuatan proposal dan penyelesaian administrasi perjanjian dengan mitra pengabdian masyarakat; Menyiapkan materi yang berkaitan dengan konsep-konsep, jenis-jenis, dan bentuk-bentuk fase perkembangan psikologi anak dan sastra anak.
2. Pelaksanaan  
Kegiatan pengabdian ini akan dilaksanakan setelah terjadi kesepakatan waktu dengan pihak mitra. Kegiatan ini akan dibuat menjadi beberapa pertemuan sehingga Ibu-ibu RT01/13 Kelurahan Ragajaya Kecamatan Bojong Gede Bogor Jawa Barat tersebut sebagian besar mengetahui dan mendapatkan pemahaman berkenaan dengan konsep-konsep, jenis-jenis, dan bentuk-bentuk fase perkembangan psikologi anak dan sastra anak.
3. Evaluasi  
Evaluasi dilakukan dengan tujuan melihat kembali kegiatan yang telah dilakukan dan mengevaluasi segala kekurangan yang terjadi sehingga diharapkan terjadi peningkatan dalam pertemuan selanjutnya.

#### 4. Pelaporan

Laporan dibuat sebagai bentuk pertanggungjawaban tim terhadap kegiatan yang dilaksanakan. Tahapannya yaitu pelaporan awal, perevisian laporan, dan pelaporan akhir.

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil yang dicapai dalam kegiatan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat yang berjudul “*PKM Fase Perkembangan Psikologi Anak dan Pengenalan Sastra Anak*”, yaitu:

1. Ibu-ibu, khususnya di RT. 01 RW. 13 Kelurahan Ragajaya Kecamatan Bojong Gede Bogor mengetahui dan mendapatkan pemahaman berkenaan tentang fase perkembangan psikologi anak. juga diharapkan dapat menambah pengetahuan ibu-ibu dalam mendidik anak.
2. Ibu-ibu, khususnya di RT. 01 RW. 13 Kelurahan Ragajaya Kecamatan Bojong Gede Bogor mengetahui dan mendapatkan pemahaman berkenaan tentang sastra anak, baik itu, konsep-konsep sastra anak dan jenis-jenis sastra anak. Hal itu diharapkan dapat menambah pengetahuan ibu-ibu dalam mendidik anak.
3. Foto-foto kegiatan abdimas bersama ibu- RT. 01 RW. 13 Kelurahan Ragajaya Kecamatan Bojong Gede Bogor:



Foto 1. Tim abdimas bersama ibu- RT. 01 RW. 13 Kelurahan Ragajaya Kecamatan Bojong Gede Bogor



Foto 2. Keterlibatan mahasiswa bersama ibu- RT. 01 RW. 13 Kelurahan Ragajaya Kecamatan Bojong Gede Bogor

## SIMPULAN

Psikologi perkembangan adalah suatu pendekatan yang bertujuan untuk menjelaskan perubahan, pertumbuhan, dan konsistensi kehidupan seorang manusia. Psikologi perkembangan membahas pola pikir seseorang, perasaan, dan perilakunya dalam kehidupannya sehari-hari. Teori – teori dalam Psikologi perkembangan difokuskan pada perkembangan di masa anak – anak, sebab ini merupakan periode atau fase-fase penting dalam rentang kehidupan seorang anak ketika mengalami perubahan ke arah pendewasaan. Sastra anak adalah sastra yang diperuntukkan hanya untuk anak-anak dengan tujuan agar anak mendapatkan banyak manfaat dan juga pengalaman yang berguna bagi kehidupan di masa mendatang. Sastra anak memiliki beberapa genre yang hampir sama dengan sastra pada umumnya, seperti prosa, puisi, dan drama. Selain itu, sastra anak juga memiliki peran untuk menumbuhkan karakter melalui tokoh-tokoh yang ada di dalam cerita anak.

## DAFTAR PUSTAKA

- D. E., Papalia, & Martorell, G. (2014). *Experience Human Development* (13th ed). New York: McGraw-Hill Education
- Febriana, Rahmatika, dkk, Perbedaan Capaian Perkembangan Sosial Antara Remaja yang Tinggal di Panti Asuhan dan Remaja yang Tinggal Bersama Orang Tua di MTS Taqwal Ilah Semarang. *Jurnal Intuisi. Unnes*.
- Hirashita, dkk. Pengenalan Psikologi Anak dalam Pembentukan Karakter. *Jurnal PKM Unindra*. <https://dosenpsikologi.com/perkembangan/psikologi-anak>
- Nurgiyantoro, Burhan. (2016). *Sastra Anak Pengantar Pemahaman Dunia Anak*. Yogyakarta: UGM Press.
- Rokhmansyah, Alfian. (2014). *Studi dan Pengkajian Sastra: Perkenalan Awal Terhadap Ilmu Sastra*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Rumidjan. (2013). *Dasar Keilmuan dan Pembelajaran Sastra Anak SD*. Malang: FIP UM
- Santrock, Jhon W. (2011). *Child Development*, 13th edition. New York: McGraw-Hill Companies.
- \_\_\_\_\_. (2011). *Educational Psychology*, 5th edition. New York: McGrawHill Companies.
- Sarumpet, Riris Toha. (2010). *Pedoman Penelitian Sastra Anak*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Winarni, Retno. (2014). *Kajian Sastra Anak*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Zulkifli. (2002). *Psikologi Perkembangan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.